

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.

Menurut Poerwandari (2005) bahwa, “Penelitian kualitatif dapat menghasilkan suatu data dan memproses data deskriptif seperti transkrip dan observasi wawancara. Metode penelitian kualitatif adalah penggunaan berbagai sifat untuk memahami sepenuhnya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain, melalui kata-kata dan deskripsi verbal dalam konteks yang alami dan spesifik. Lakukan penelitian Anda.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh data apa adanya dengan menggambarkan data dalam kata-kata atau bahasa dalam konteks ilmiah khusus yang dapat dilakukan

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut Creswell (Sugiyono, 2014, hlm. 192) adalah sebuah desain studi untuk mengembangkan analisis kasus. Kasus adalah peristiwa, aktivitas, proses, satu orang atau lebih, dan sebagainya. Dalam studi kasus, peneliti mengumpulkan beberapa informasi yang lengkap dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data berdasarkan periode waktu yang telah ditentukan.

Menurut Louis Smith, Stake menjelaskan kasus (*case*) yang dimaksudkan sebagai “*abounded system*”, sebuah sistem yang tidak mandiri atau tidak berdiri sendiri. Sebab, hakikatnya karena sukar mengerti dan memahami sebuah kasus tanpa memperhatikan kasus lainnya. Studi kasus adalah studi "sistem yang terikat" atau "kasus tunggal / banyak kasus" yang kadang-kadang dikumpulkan melalui pengumpulan kasus data. Berisi berbagai sumber yang mendalam dan kaya konteks. Sistem terikat ini terbatas dalam waktu dan tempat, tetapi dapat menyelidiki kasus berdasarkan program, peristiwa, kegiatan, atau individu. Peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengkaji kasus-kasus ketidakmampuan belajar yang

dialami oleh siswa kelas IV.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian studi kasus adalah sebuah desain yang digunakan peneliti untuk mengetahui kasus-kasus yang terjadi kasus yang berdasarkan peristiwa, aktivitas, individu atau kelompok sosial dan informasi yang didapatkan terperinci yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.

C. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Untuk memperoleh data tentang analisis kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa, maka penelitian ini dilakukan pada:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa orang diminta untuk mampu memberikan informasi mengenai suatu topik atau pendapat.

Arikunto (2006, hlm. 145) menjelaskan: Di sisi lain, Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2014, hlm. 301) berpendapat bahwa: Penentuan sampel subjek tidak didasarkan pada perhitungan data statistik. Sampel dipilih untuk dapat memberikan informasi yang maksimal, bukan untuk menggeneralisasi.

Maka peneliti menentukan subjek berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Maka, subjek penelitiannya yang digunakan yaitu: 1) Empat sampel siswa (2 perempuan dan 2 laki-laki); 2) Satu orang guru kelas IV; dan 3) Empat orang tua siswa kelas IV

E. Instrumen Penelitian

Bogdan dan Biklen (Djam'an Satori, 2011, hlm. 62) menyatakan bahwa *„Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument’*. Dengan demikian, metode kualitatif memiliki kerangka asli sebagai sumber data langsung. Intinya peneliti sebagai pengumpul

bersifat data primer. “Dalam penelitian kualitatif, data diuji. Selain itu, data dapat diverifikasi ketika tidak adanya ditemukan perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.” (Sugiyono, 2014, hlm.365).

Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dicari peneliti yang dapat beradaptasi dengan lingkungan, dan setelah subjek penelitian diklarifikasi, dikembangkan alat penelitian yang sederhana. Ini membantu menyempurnakan dan menyelesaikan hasil wawancara dan dokumentasi. Sebuah alat yang dikembangkan untuk menguji faktor-faktor dalam kesulitan belajar yang dihadapi siswa selama pembelajaran IPA di kelas.

F. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah diuraikan bahwa penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang dilaksanakan di Kelas IV salah satu sekolah dasar di Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melalui tahap persiapan penelitian, mengikuti prosedur persetujuan, dan mendapat persetujuan penelitian sebelum melakukan penelitian. Prosedur penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Pemilihan topik masalah penelitian
- b. Memilih metode dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan.
- c. Siapkan panduan wawancara lengkap.
- d. Menambah jumlah pertanyaan wawancara sesuai dengan jumlah responden.
- e. Pengumpulan data.
- f. Menganalisis data.
- g. Membuat hasil laporan penelitian.
- h. Menarik kesimpulan

2. Prosedur Perizinan

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada UPI Kampus Purwakarta.
- b. Meminta surat pengantar penelitian dari UPI Kampus Purwakarta.
- c. Setelah mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari UPI Kampus Purwakarta diberikan kepada salah satu sekolah dasar di Purwakarta.
- d. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendapatkan surat balasan dari salah satu sekolah dasar di Purwakarta sebagai tempat penelitian berlangsung

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap Perencanaan
Peneliti meminta izin kepada pihak sekaligus diskusi dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua yang bersangkutan.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti segera melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Meminta dokumentasi berupa hasil nilai IPA siswa kelas IV.
 - 2) Mewawancara empat sampel siswa kelas IV.
 - 3) Mewawancara empat orang tua siswa kelas IV.
 - 4) Mewawancara dengan guru kelas IV.
 - 5) Mengelola dokumentasi dan hasil wawancara atau analisis data.
- c. Tahap Akhir
 - 1) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data.
 - 2) Memberikan saran pada area yang membutuhkan perbaikan lebih lanjut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan uraian dari masing-masing teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Menurut (Lexy. J. Moleong, 2000, hlm 135) bahwa, “wawancara adalah percakapan yang disengaja antara dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) yang menjawab pertanyaan itu. Untuk dapat memperoleh jawaban atas hasil yang didapat dari wawancara yang dilakukan secara terstruktur memberikan jawaban atas pertanyaan”. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun dengan sebaik-baiknya (Lexy. J. Moleong, 2000, hlm 138).

Metode wawancara yang digunakan peneliti terlebih dahulu terstruktur (dideskripsikan) dengan mengolah serangkaian pertanyaan atau pedoman wawancara yang dipertanyakan atau diajukan kepada informan. Tujuannya agar percakapan wawancara lebih terarah pada tujuan yang dimaksudkan.

Dalam penelitian wawancara dilakukan kepada tiga pihak yaitu Guru, Siswa dan Orang Tua.

Wawancara guru terdiri atas 9 pertanyaan yang meliputi aspek kondisi fisik siswa, minat siswa terhadap pembelajaran IPA, motivasi siswa dalam belajar, metode dan media pembelajaran yang diterapkan atau digunakan, alat penunjang pembelajaran dan kondisi sekolah, hubungan guru dengan murid dan perhatian orang tua terhadap belajar siswa. Pedoman wawancara atau kisi-kisi wawancara guru ditampilkan pada table 3.1

Wawancara siswa terdiri dari 10 pertanyaan yang meliputi aspek kondisi tubuh, minat siswa dalam pembelajaran, motivasi siswa dalam pembelajaran IPA, bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, hubungan siswa dengan orang tua, suasana siswa saat siswa belajar di rumah, dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Pedoman wawancara atau kisi-kisi wawancara siswa ditampilkan pada tabel 3.2

Wawancara orang tua terdiri dari 8 pertanyaan yang meliputi aspek motivasi siswa dalam pembelajaran, kebiasaan siswa saat belajar, bentuk perhatian orang tua terhadap belajar siswa, hubungan dengan orang tua, suasana rumah saat siswa belajar, dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Pedoman wawancara atau kisi-kisi wawancara orang tua ditampilkan pada tabel 3.3

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru

No	Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi fisik siswa	1) Saat siswa berangkat ke sekolah apakah siswa selalu dalam kondisi sehat ? adakah siswa yang mengalami gangguan pada mata?
		Minat siswa terhadap pembelajaran IPA	2) Bagaimana tanggapan ibu saat mengetahui bahwa ada siswa mengalami kendala saat mengikuti pembelajaran IPA? 3) Cara apa yang ibu lakukan agar siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran IPA?
		Motivasi siswa dalam belajar	4) Bagaimana cara ibu untuk memotivasi siswa ?
		Metode dan media pembelajaran yang diterapkan atau digunakan	5) Apa saja model, metode dan media yang biasanya ibu terapkan pada materi pembelajaran IPA?
		alat penunjang pembelajaran dan kondisi sekolah	6) Apakah fasilitas di sekolah sudah mendukung untuk kegiatan pembelajaran IPA? Contohnya?
		Hubungan guru dengan murid	7) Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertarik pada materi pembelajaran IPA yang

No	Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
			disampaikan oleh ibu guru ? 8) Apakah ketika siswa ingin mengikuti pembelajaran IPA, apakah siswa pernah membuat masalah? Bagaimana cara ibu untuk mengatasi permasalahan tersebut?
		Perhatian orang tua terhadap belajar siswa	9) Apakah orang tua sering atau menanyakan kegiatan siswa di sekolah?

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Siswa

No	Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1	Faktor internal	Kondisi tubuh	1. Apakah setiap hari siswa selalu berangkat sekolah selalu dalam kondisi sehat? Lalu apakah saat siswa belajar dikelas siswa dapat melihat tulisan dipapan tulis dapat terlihat jelas?

		Minat siswa dalam pembelajaran	2. Pelajaran apa yang disukai oleh siswa ? 3. Apakah siswa pernah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPA?
		Motivasi siswa dalam pembelajaran IPA	4. Apa yang memotivasi siswa untuk semangat belajar?
2	Faktor Eksternal	Bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa	5. Apakah orang tua sering atau pernah menanyakan kegiatan siswa di sekolah ? 6. Apakah orang tua selalu menemani siswa saat kegiatan belajar di rumah ? 7. Apakah orang tua mengajari siswa saat mendapatkan kesulitan belajar di rumah?
		Hubungan siswa dengan orang tua	8. Bagaimana hubungan orang tua dengan siswa?
		Suasana siswa saat siswa belajar di rumah	9. Bagaimana ruang belajar siswa?
		Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa	10. Bagaimana keadaan lingkungan di rumah siswa?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Faktor Internal	Motivasi siswa dalam pembelajaran	1. Apakah bapak/ibu selalu memberikan motivasi kepada anak agar semangat belajar?
		Kebiasaan siswa saat belajar	2. Apakah anak bapak/ibu setiap hari belajar dirumah?
		Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar siswa	3. Bentuk perhatian seperti apakah yang diberikan kepada anak bapak/ibu? 4. Selama disekolah Apakah bapak/ibu mengetahui kendala yang dialami oleh anak bapak/ibu? 5. Apa yang bapak/ibu berikan jika anak mengalami kendala atau kesulitan dalam belajar?
		Hubungan dengan orang tua	6. Bagaimana hubungan anak bapak/ibu dengan anggota keluarga lainnya?
2.	Faktor Eksternal	Suasana rumah saat siswa belajar	7. Bagaimana keadaan suasana dirumah saat anak bapak/ibu sedang melakukan kegiatan belajar?

		Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa	bapak/ibu?
8.	agaimana kondisi lingkungan tempat tinggal		

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari data ketidakmampuan belajar. “Peneliti mengumpulkan informasi tertulis untuk memperoleh informasi terkait ketidakmampuan belajar pada siswa atau untuk mendukung data yang telah dikumpulkan sebelumnya” (Sugishirono, 2014, hlm. 193-203). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nilai IPA selama dua semester untuk sampel empat siswa yang mengalami kesulitan belajar IPA, dan dokumen gambar hasil observasi selama kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung. Berdasarkan uraian di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan wawancara. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang umum ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Dokumen	Daftar nilai IPA kelas IV dari 4 sampel siswa	Dokumentasi	Dilakukan sebelum memulai kegiatan wawancara
2	1 guru kelas	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV	Wawancara	Dilakukan secara offline bertatap muka bertemu dengan guru

3	4 sampel siswa	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV	Wawancara	Dilakukan secara offline bertatap muka bertemu dengan 4 siswa
4	4 orang tua	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV	Wawancara	Dilakukan secara offline bertatap muka bertemu dengan 4 orang tua

H. Validitas Data

Validitas data yang dikumpulkan diperlukan untuk menjaga validitas data agar hasil penelitian ini dapat dibuktikan secara ilmiah. Validitas data merupakan cara untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian ini dinilai dengan triangulasi data atau sumber. Triangulasi sumber menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang mengalami masalah yang sama. Artinya, data lapangan diperoleh dari objek penelitian dari berbagai sumber, (Paton dalam H.B. Sutopo, 2002, hlm. 78).

Triangulasi adalah cara untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid. Data dapat dikatakan valid jika menggunakan teknik Traingulasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data atau sumber. Artinya peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber: 4 siswa kelas IV, seorang guru kelas IV, dan 4 orang tua siswa kelas IV. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara

Gambar 3.1. Triangulasi dengan tiga sumber data

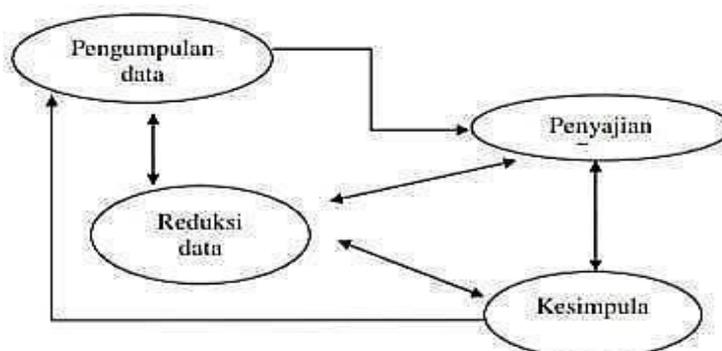


Gambar 3. 2. Triangulasi dengan tiga Teknik pengumpulan data



I. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Sugishirono (2014, hlm. 335-336) adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, mengelola data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi item-item penting, menyelidiki, menarik kesimpulan, dan membuatnya mudah dipahami oleh orang-orang. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum, selama, dan setelah di lapangan.



Gambar 3.3 Analisis Data Model Interaktif

Miles dan Huberman (1984:23)

Dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif ini terdiri dari tiga hal yaitu: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan data, data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dilakukan di lokasi.
2. Reduksi Data, hal ini terbatas pada pemilihan data yang sesuai dan meringkas poin-poin yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti mengambil hasil data wawancara dan dokumenter yang dilakukan di lapangan.
3. Penyajian Data, Penyajian data dilakukan secara sistematis agar data yang terkumpul dapat dipahami secara umum. Sajikan data yang telah dikumpulkan tentang kesulitan belajar IPA pada siswa kelas IV dalam bentuk uraian sederhana yang mudah dipahami dan memungkinkan Anda untuk menarik/mengkonfirmasi kesimpulan. Kesimpulan dan Verifikasi berfokus pada ketidakmampuan belajar dalam sains, hasil pengorganisasian data diringkas sebagai data